

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada akhir 2019, virus mematikan mulai menyebar ke seluruh dunia, khususnya di Asia. Virus ini dikenal sebagai Covid-19. Munculnya Corona Virus Disease (Covid-19) telah menimbulkan kesulitan dan konsekuensi baru. Wabah ini juga berdampak pada aktivitas ekonomi di sejumlah negara dan menghasilkan pergerakan pasar utama (Romadhon, 2022). Industri keuangan Asia tidak kebal terhadap pandemi, yang menyebabkan kesulitan operasional dan keuangan yang luar biasa bagi lembaga keuangan. Asia Development Bank (ADB) memperkirakan bahwa kerugian pandemi dapat berkisar antara \$ 5,8 dan \$ 8,8 triliun (sekitar 6,4% hingga 9,7% dari PDB global (Taman et al., 2020)). Pandemi covid-19 menyebabkan krisis ekonomi makro secara global. Di sisi lain, faktor makro ekonomi adalah penentu yang terkait dengan lingkungan ekonomi, industri dan hukum yang berada di luar kendali bank (Ongore & Kusa, 2013a). Penentu makro ekonomi terdiri dari variabel sebagai PDB, tingkat inflasi, suku bunga dan nilai tukar (Cerjak et al., 2010; M. A. F. Chowdhury & Rased, 2016a; Jara-Bertin et al., 2014a; Masood & Ashraf, 2012a).

Pertumbuhan ekonomi sangat tergantung pada sektor perbankannya. Oleh karena itu, tingkat profitabilitas bank dalam perekonomian dapat ditentukan pada tingkat mikro dan makro. Pada tingkat makro, sektor perbankan yang menguntungkan harus mampu menyerap guncangan negatif eksternal dan untuk meningkatkan stabilitas sistem keuangan. Industri keuangan merupakan salah satu sektor yang kinerjanya paling memburuk akibat krisis pandemi (Devi et al., 2020).

Sebelum pandemi Covid-19, pada tahun 2019, ekonomi domestik (Indonesia) tumbuh sebesar 5,02% (yoy), turun dari 5,17% (yoy) pada 2018 (yoy). Sebagai

akibat dari perlambatan ini, pinjaman bank umum meningkat sebesar 6,08% (yoy), sementara Dana Pihak Ketiga (juga disebut sebagai DPK) meningkat sebesar 6,54% (yoy). Fungsi intermediasi perbankan sedikit menurun terlihat dari kredit yang tumbuh sebesar 6,08% (yoy) melambat dari 11,75% (yoy) pada tahun sebelumnya. Selain itu, ROA perbankan per posisi Desember 2019 sebesar 2,48% atau turun 0,07% dibandingkan Desember 2018 (2,55%) dan untuk NIM juga mengalami penurunan sebesar 0,24% menjadi 4,90% pada Desember 2019 dibandingkan dengan 5,14% pada Desember 2018 (OJK, 2019).

Selanjutnya pada perekonomian Thailand pada tahun 2020 mengalami kontraksi sebesar 6,1%, mendekati tingkat kontraksi ekonomi selama Krisis Keuangan Asia. Hal ini disebabkan oleh penyebaran COVID-19 dan tindakan penahanan yang mempengaruhi kegiatan ekonomi di beberapa sektor. Pada nilai tukar, rata-rata tahunan baht terhadap dolar AS pada tahun 2020 sedikit terdepresiasi dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2020, Komite Kebijakan Moneter (MPC) memilih untuk memangkas suku bunga kebijakan tiga kali ke level terendah bersejarah di 0,50 persen untuk mengurangi dampak wabah COVID-19 dan mendukung pemulihan ekonomi. Selanjutnya, Bank of Thailand menurunkan tingkat kontribusi Financial Institutions Development Fund (FIDF) berbasis deposito dari 0,46 persen menjadi 0,23 persen selama dua tahun. Ini ditujukan untuk menyediakan likuiditas bagi perusahaan dan rumah tangga dengan mengurangi beban bunga dan biaya pembiayaan sektor swasta.

Dalam lingkup negara di ASEAN, Indonesia memiliki beberapa kesamaan dengan Thailand di bidang perekonomian. Dalam hal investasi ekuitas, Thailand dan Indonesia mengizinkan bank untuk mengakuisisi ekuitas lembaga keuangan lain hanya dalam kondisi tertentu. Bank komersial Indonesia dan Thailand juga memberikan kontribusi modal dan membeli saham, pembatasan yang cukup besar

bagi perekonomian negara, memiliki persamaan dalam perizinan untuk melakukan kegiatan berikut: pengambilan simpanan, perpanjangan kredit, pembayaran melalui rekening, kontribusi modal dan pembelian saham, tagihan treasury dan perdagangan obligasi pemerintah, layanan valuta asing, penyediaan derivatif, perwalian dan agen, manajemen kas, perbankan dan konsultasi keuangan, manajemen aset, layanan perantara moneter, dan kegiatan bisnis lainnya yang terkait dengan operasi perbankan dengan persetujuan tertulis dari perbankan Indonesia dan Thailand.

Studi tentang profitabilitas di sektor perbankan sangat menarik bagi negara-negara maju. Namun, di negara berkembang seperti Indonesia, jumlah studi yang berfokus pada profitabilitas bank komersial tidak terlalu banyak. Dalam konteks ini, studi tentang profitabilitas bank komersial di Indonesia akan menjadi kepentingan yang lebih besar bagi pembuat kebijakan dan sarjana keuangan. Ini berarti pemahaman tentang faktor-faktor penentu profitabilitas bank sangat penting dan penting bagi stabilitas ekonomi karena kesejahteraan sektor perbankan sangat penting bagi kesejahteraan ekonomi di besar.

Faktor penentu profitabilitas bank sangat berbeda dari satu negara ke negara lain sepanjang waktu. Sufian dan Habibullah (2009) dan Rahman et al. (2015), misalnya, menyelidiki faktor-faktor yang menentukan profitabilitas bank di Bangladesh, yang diukur dengan ROA, ROE, dan NIM, dan kedua studi menemukan bahwa tingkat pinjaman memiliki efek positif dan signifikan pada profitabilitas bank. Kohlscheen et al. (2018) Menganalisis faktor-faktor penentu utama profitabilitas bank di 19 negara berkembang dan mengidentifikasi tren penurunan profitabilitas menyusul tingkat jangka pendek yang lebih tinggi yang dihasilkan dari peningkatan biaya pendanaan, sedangkan suku bunga jangka panjang yang lebih tinggi berkorelasi dengan peningkatan profitabilitas. penelitian yang dilakukan oleh Azzahra & Nasib (2019) menyatakan bahwa terdapat pengaruh

positif dan signifikan terhadap ukuran asset terhadap profitabilitas. Hal ini mendukung teori yang menyatakan faktor ukuran perusahaan yang diproksikan dengan Total Aset menunjukkan besar kecilnya perusahaan merupakan faktor penting dalam pembentukan laba. Perusahaan besar yang dianggap telah mencapai tahap kedewasaan merupakan suatu gambaran bahwa perusahaan tersebut relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibandingkan perusahaan kecil.

Penelitian ekstensif di banyak negara dan wilayah di seluruh dunia telah dilakukan untuk memeriksa faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank. Studi sebelumnya tentang profitabilitas bank dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kategori. Pertama, studi yang berkaitan dengan penentu profitabilitas bank yang secara empiris diperiksa di berbagai negara di seluruh dunia misalnya (Perera & Wickramanayake, 2016) yang mempelajari 122 negara, (Dietrich & Wanzenried, 2014) yang mempelajari 118 negara dan (Masood & Ashraf, 2012a) yang mempelajari 14 negara). Kedua, studi yang membandingkan penentu profitabilitas bank di antara bank yang berbeda di wilayah yang sama misalnya. (Petria et al., 2015a) yang mempelajari 27 negara Ue, (Dietrich & Wanzenried, 2014; Roman & Sargu, 2015) yang mempelajari negara-negara CEE, Akhirnya, studi yang telah menyelidiki penentu profitabilitas bank dan hanya berfokus pada satu negara. Namun di Asia, belum pernah ada penelitian yang melihat bagaimana Covid-19 mempengaruhi profitabilitas bank.

Mengingat tidak adanya penelitian empiris tentang pengaruh pandemi Covid-19 terhadap kinerja bank di negara-negara Asia, penelitian ini akan menyelidiki dampak pandemi Covid-19 terhadap profitabilitas industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Thailand. Variabel kontrol untuk penyelidikan ini terhadap dampak pandemi Covid-19 terhadap profitabilitas sektor perbankan adalah variabel spesifik bank seperti ukuran aset, deposito, dan leverage,

serta indikator makroekonomi tertentu seperti suku bunga dan PDB. Penelitian ini dilakukan dengan data panel regresi dan data dari 1 Januari 2019 hingga 31 Desember 2021. Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) dan Net Interest Margin (NIM), adalah indikator profitabilitas bank. Menurut penyelidikan kami, tidak ada studi empiris di negara Asia yang melihat secara khusus bagaimana

1.2 Pertanyaan Penelitian

Sehingga, penelitian ini akan melihat ke depan dan mencoba menjawab pertanyaan-pertanyaan utama berikut:

1. Apakah dampak penambahan kasus aktif Covid-19 berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum yang *listed* di Indonesia dan Thailand yang diukur dengan ROA, ROE, dan NIM.
2. Apakah penentu spesifik bank berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum yang *listed* di Indonesia dan Thailand diukur dengan *Assets Size*, *Deposit* dan *Leverage*.
3. Apakah makroekonomi berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum yang *listed* di Indonesia dan Thailand diukur dengan *Interest Rate* dan *Economic Activity (GDP)*.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengevaluasi dampak pandemi Covid-19 terhadap profitabilitas Bank Umum yang terdaftar di Indonesia dan Bank di Thailand yang diukur dengan ROA, ROE dan NIM.
2. Untuk mengevaluasi penentu spesifik bank yang mungkin berdampak pada profitabilitas Bank Umum yang terdaftar di Indonesia dan Bank di Thailand

yang diukur dengan Assets Size, Deposit dan Leverage.

3. Untuk mengevaluasi makroekonomi yang mungkin berdampak pada profitabilitas Bank Umum yang terdaftar di Indonesia dan Bank di Thailand yang diukur dengan Interest Rate dan Economic Activity (GDP).

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi aspek akademis dan aspek praktisi manajemen.

1. Manfaat bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat menjadi salah satu sumber informasi dan sumber referensi untuk penelitian-penelitian selanjut

2. Manfaat bagi Praktisi

Bagi kalangan praktisi khususnya sektor perbankan, diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan sebagai bahan pertimbangan dalam perumusan dan pengambilan berbagai kebijakan bank khususnya yang berhubungan dengan upaya bank dalam mencegah, meminimalisir, dan memitigasi risiko dampak covid-19 atau pandemi yang menyebabkan krisis keuangan.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan penelitian digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai.

Beberapa Batasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Luas lingkup hanya meliputi perbandingan antara bank di Indonesia dan Thailand.
2. Penelitian ini tidak menganalisa NPL (non performing loan) dan LFR (loan

funding ratio).

3. Pengumpulan data laporan keuangan bank di Indonesia diperoleh dari bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta Bank di Thailand diperoleh dari bank yang terdaftar di SET (Stock Exchange of Thailand) pada 2019-2021 diperoleh dengan menggunakan data dari S&P Capital IQ.
4. Penelitian ini tidak melakukan *endogeneity test* (GMM statistics).
5. Penggunaan faktor makro ekonomi dibatasi pada variabel *Interest Rate* dan *Economic Activity* (GDP).

1.6 Sistematika Penelitian

Penelitian ini disusun secara sistematis yang terdiri dari lima bab. Dalam setiap bab berisikan penjelasan yang komprehensif dan sinkron dengan judul bab. Terdapat alur dan keterkaitan antara kelima bab tersebut, sehingga penelitian ini menjadi satu kesatuan yang utuh dan utuh sebagai sebuah teks akademik. Adapun struktur deskripsi dari sistematika penulisan artikel ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang penelitian, penjelasan tentang fenomena, pertanyaan penelitian, variabel penelitian yang akan digunakan, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistem penulisan yang digunakan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan dengan dasar teori-teori yang digunakan sebagai landasan dari penelitian, penjelasan variabel, penelitian-penelitian yang terkait dengan topik penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis beserta gambar model penelitian (*conceptual framework*) akan dijelaskan lebih lanjut pada bab ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan tentang objek penelitian, unit analisis, tipe penelitian, pengukuran variabel penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, dan metode analisis data

BAB IV : ANALISA HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Bab ini berisi tentang analisis dari pengolahan data penelitian, analisis deskripsi variabel penelitian, analisis *data panel* dalam penelitian dengan STATA beserta pembahasannya.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan penelitian, keterbatasan serta saran.

